
Inovasi Dalam Pembiayaan Pendidikan: Memperkuat Akses Dan Keterjangkauan Pendidikan Di Kabupaten Maybrat

Shelty D.M. Sumual¹, Karolus Krinto²

^{1,2}Universitas Negeri Manado

sheltysumual@unima.ac.id¹, karolus81krinto@gmail.com²

ABSTRACT; *This study uses a descriptive qualitative research method with a literature review approach. The research aims to gather information about a topic, focusing on facts, facts, issues, and problems. The research is conducted between experts in education, such as Pj. Bupati Maybrat and Kepala Dinas Pendidikan. The study highlights the importance of innovation in education, as it involves the active participation of individuals and organizations in the process of innovation. Innovation in education is a change in education that involves strategic planning, planning, and implementation of changes in education. The study also highlights the need for innovation in education, particularly in the area of education. the study also discusses the impact of education on the quality of education in schools and the learning process. The study also highlights the importance of education in enhancing the quality of outcomes in education. The study also discusses the role of education in the development of the nation and the role of education in the economy. In conclusion, the study highlights the importance of innovation in education, particularly in the areas of education, education, and the environment.*

Keywords: *Educational Institutions, Innovation and Financing, Education Quality.*

ABSTRAK; Pendidikan adalah faktor kunci yang memengaruhi perkembangan sebuah negara, dan inovasi dalam pembiayaan pendidikan menjadi penting untuk memastikan akses dan keterjangkauan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat. Inovasi pendidikan memiliki tantangan utama untuk membuat akses dan keterjangkauan pendidikan, diharapkan semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Sumber daya keuangan yang tidak mencukupi membatasi kemampuan lembaga pendidikan untuk berinvestasi di bidang-bidang penting, seperti pengembangan kompetensi guru, peningkatan kurikulum, penyediaan materi pembelajaran, dan perbaikan infrastruktur. Sekolah kesulitan menciptakan lingkungan belajar yang mendorong keunggulan akademik dan pengembangan holistik siswa. model pembiayaan inovatif memainkan peran penting dalam meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan mengatasi tantangan terkait dengan mekanisme pendanaan tradisional. Penerapan model pembiayaan inovatif dapat membuka jalan bagi sistem pendidikan yang lebih inklusif dan adil yang memberdayakan peserta didik dan membina tenaga kerja terampil untuk masa depan.

Kata Kunci: Lembaga Pendidikan, Inovasi dan Pembiayaan, Kualitas Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor kunci yang memengaruhi perkembangan sebuah negara. Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan adalah masalah pembiayaan. Inovasi dalam pembiayaan pendidikan menjadi penting untuk memastikan akses dan keterjangkauan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat.

Dalam Putra Nabil dkk (2021) Hujair dan Sanaky mengatakan bahwa Pendidikan menjadi dasar utama manusia untuk meningkatkan kehidupan yang berpendidikan dan berkualitas sehingga berkualitaslah manusia dengan pendidikan yang telah dibudayakan dengan mengikuti segala aspek manusia yang ada bahkan hampir tidak ada manusia yang tidak melakukan sistem pendidikan pada dirinya. Dari pandangan ini sangat ditekankan bahwa perlu merupakan aspek yang sangat penting dalam hidup dan harus dilakukan secara sadar untuk pengembangan dalam dirinya.

Menurut Rusdiana dalam pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengubah kehidupan manusia agar menjadi lebih baik dari sebelumnya melalui inovasi Pendidikan. Inovasi Pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan masalah dalam Pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan baik dalam arti sempit yaitu tingkat lembaga pendidikan maupun arti luas yaitu sistem pendidikan nasional. (Amelia, Weni 2021).

Dalam hal ini perlunya inovasi Pendidikan, secara khusus inovasi dalam pembiayaan pendidikan yang memperkuat akses dan keterjangkauan pendidikan, diharapkan semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Dalam pelaksanaan inovasi pembiayaan Pendidikan memiliki tantangan utama dalam pembiayaan pendidikan berkisar pada kurangnya pendanaan yang memadai untuk pendidikan, sehingga menghambat kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Sumber daya keuangan yang tidak mencukupi membatasi kemampuan lembaga pendidikan untuk berinvestasi di bidang-bidang penting seperti pengembangan kompetensi guru, peningkatan kurikulum, penyediaan materi pembelajaran, dan perbaikan infrastruktur. Tanpa pendanaan yang memadai, sekolah kesulitan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang mendorong keunggulan akademik dan pengembangan holistik siswa.

Selain itu, kurangnya alokasi anggaran untuk pendidikan melanggengkan kesenjangan sosial, karena masyarakat kurang beruntung menghadapi hambatan dalam mengakses pendidikan berkualitas karena kendala keuangan. Hambatan finansial menimbulkan hambatan yang signifikan terhadap akses pendidikan, khususnya bagi kelompok marginal dan keluarga berpenghasilan rendah. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa kendala ekonomi adalah alasan utama yang dikemukakan oleh anak-anak untuk tidak bersekolah, dan menyoroti dampak tantangan keuangan terhadap partisipasi pendidikan. Hambatan-hambatan ini dapat menyebabkan berkurangnya angka partisipasi sekolah, terbatasnya kesempatan pendidikan, dan pada akhirnya melanggengkan siklus kemiskinan dan kesenjangan sosial. Mengatasi hambatan finansial sangat penting untuk memastikan akses yang adil terhadap pendidikan bagi semua individu, terlepas dari latar belakang sosial ekonomi mereka.

Mengikuti Friedman, 1995, para ekonom sering menganjurkan sistem voucher di mana keluarga dapat memberi penghargaan kepada sekolah yang lebih baik dengan lebih banyak sumber keuangan, atau setidaknya sistem pembiayaan sekolah di mana program penilaian birokrasi (bukan keluarga) menyalurkan lebih banyak sumber daya ke sekolah dan guru yang berkinerja lebih baik. (Asdi, Ahmad dkk. 2022). Hal ini penting untuk pengembangan sekolah melalui pembiayaan kemitraan.

Model pembiayaan yang inovatif memainkan peran penting dalam meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan mengatasi tantangan yang terkait dengan mekanisme pendanaan tradisional. Dengan mengeksplorasi pendekatan baru dalam pengelolaan keuangan, memanfaatkan kemitraan publik-swasta, dan berinvestasi pada fasilitas dan infrastruktur pendidikan, Pemangku kepentingan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya. Inovasi pendidikan, yang mencakup pengembangan kurikulum inovatif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan perencanaan keuangan strategis, sangat penting untuk meningkatkan kualitas, aksesibilitas, dan relevansi pendidikan. Penerapan model pembiayaan inovatif dapat membuka jalan bagi sistem pendidikan yang lebih inklusif dan adil yang memberdayakan peserta didik dan membina tenaga kerja terampil untuk masa depan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian campuran yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kajian literatur. Tujuan penggunaan metode kualitatif adalah Mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. fakta,

realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja.

Sumber kajian deskriptif diperoleh dari beberapa narasumber kelompok intelektual, orang tua siswa dan beberapa pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan antara lain: Pj. Bupati Maybrat (Bpk Dr. Bernard Rondonuwu) serta Kepala Dinas Pendidikan (Bapak Kornelius Kambu, S.Sos., M.Si). Sumber lainnya yang diperoleh yang menjadi acuan Dalam penelitian ini melalui kajian literatur yang bersumber dari <https://elicit.com/> yang merupakan sebagai laman jurnal yang sudah diterbitkan, dan juga bersumber dari google.com. Menurut Marzali Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Alpi Subahan, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Inovasi Pendidikan

Berdasarkan paparan Pj. Bupati Maybrat Dr. Bernard Rondonuwu dalam **Headline, Editor Papua** (2024) mengatakan bahwa Pemerintah percaya bahwa dengan menyediakan makan gratis di sekolah, pemerintah tidak hanya membantu meringankan beban ekonomi keluarga, tetapi juga memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan asupan gizi yang cukup untuk mendukung proses belajar peserta didik.

Kristiawan Muhammad mengatakan bahwa Inovasi pendidikan adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh individu/organisasi, mulai sadar tahu adanya inovasi sampai menerapkan (implementasi) inovasi Pendidikan.

Sejalan dengan Ekosusilo dan Kasihadi (1988:92) mengatakan bahwa Inovasi pendidikan merupakan perubahan pendidikan yang didasarkan atas usaha-usaha sadar, terencana, berpola dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan, sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi dan tuntutan zamannya. Dalam inovasi pendidikan, gagasan baru sebagai hasil pemikiran kembali haruslah mampu memecahkan persoalan yang tidak terpecahkan oleh cara-cara tradisional. (Ananda Rusyidi: 2018).

Pandangan tentang inovasi pembiayaan Pendidikan ditegaskan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabuapeten Maybrat Bapak Kornelius Kambu melalui Tribunsorong.com (2023) mengatakan bahwa melakukan inovasi baru dengan meningkatkan sumber daya tenaga

pengajar dengan melakukan Kerjasama dengan Perguruan-perguruan Tinggi di Indonesia untuk meningkatkan kompetensi tenaga pengajar melalui Pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan (SPM) dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Kabupaten Maybrat. Penegasan ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan bagian keempat pasal 23 point keempat bagian (a) bahwa Pendidikan Tenaga Pengajar (Guru) wajib memiliki Pendidikan minimal (D-IV) atau (S-1).

Dari beberapa pandangan dan penegasan dari beberapa ilmuwan dan intelektual bahwa aktifitas dalam melakukan inovasi di bidang Pendidikan membutuhkan Upaya dari berbagai unsur, baik itu dalam pembiayaan maupun peningkatan kemampuan dalam melakukan inovasi. Dalam artikel membahas bagaimana melakukan inovasi dalam pembiayaan Pendidikan di Kabupaten Maybrat.

Dari beberapa pandangan di atas dapat dipastikan bahwa inovasi pembiayaan Pendidikan di Kabupaten Maybrat perlu dilakukan karena sangat menunjang dalam percepatan implementasi tujuan Pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Maybrat.

Pembiayaan Pendidikan

Dalam Fattah (2001) pembiayaan pendidikan ini, menjelaskan bahwa biaya yang rendah berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Dasar dan proses belajar mengajar serta kualitas outcomes yang dihasilkan. Artinya ada korelasi yang positif antara besarnya biaya pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 35 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan. Melalui perencanaan strategis di bidang pendidikan, lembaga pendidikan mampu menyiapkan output. Hubungan manajemen pembiayaan pendidikan terhadap mutu sekolah menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan berkontribusi signifikan terhadap mutu sekolah.

Sumber pembiayaan yang dikelola bersumber pada Anggaran yang mengacu pada undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pemberian dana pada instansi Pendidikan yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Maka berdasarkan beberapa acuan, sumber yang didapat maka inovasi pembiayaan Pendidikan merupakan hal pokok yang harus dilaksanakan dengan

baik karena aktifitas dalam meningkatkan inovasi Pendidikan berdampak pada peningkatan kualitas Pendidikan khususnya di Kabupaten Maybrat.

Solusi Inovatif dalam Pembiayaan Pendidikan.

Beberapa solusi inovatif telah diimplementasikan untuk mencapai tujuan tersebut. Pertama, pemerintah dapat memperkuat program beasiswa dan bantuan pendidikan bagi siswa berprestasi namun kurang mampu secara finansial. Beasiswa ini dapat mencakup biaya pendidikan, biaya hidup, dan perlengkapan belajar. Dengan adanya inisiatif tersebut, diharapkan tidak ada lagi anak yang terhenti pendidikannya karena faktor finansial. Selain itu, pengembangan program kemitraan dengan sektor swasta juga menjadi salah satu inovasi dalam pembiayaan pendidikan. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan perusahaan-perusahaan dapat menciptakan skema pembiayaan pendidikan yang berkelanjutan. Dengan adanya dana dari sektor swasta, biaya pendidikan dapat ditekan sehingga menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat.

Integrasi teknologi dalam pembiayaan pendidikan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan. Platform digital untuk crowdfunding pendidikan atau pinjaman pendidikan berbasis teknologi dapat membantu individu atau kelompok dalam memperoleh dana untuk biaya pendidikan mereka. Hal ini dapat membuka akses pendidikan yang lebih luas tanpa harus terkungkung oleh keterbatasan dana.

Pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, serta masyarakat perlu bekerja sama dalam mengimplementasikan solusi inovatif tersebut demi menciptakan masa depan yang lebih cerah melalui pendidikan yang berkualitas.

Manfaat Dan Keterbatasan

Peningkatan Akses terhadap Pendidikan: Inovasi dalam pembiayaan pendidikan dapat membantu menjadikan pendidikan lebih mudah diakses oleh lebih banyak siswa yang mungkin menghadapi hambatan finansial untuk mendaftar. Diversifikasi Sumber Pendanaan: Dengan mengeksplorasi model pembiayaan yang inovatif, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan aliran pendanaan baru di luar sumber tradisional, sehingga menghasilkan dukungan keuangan yang lebih berkelanjutan.

Tantangan Implementasi dapat mengadopsi mekanisme pendanaan baru dapat menimbulkan tantangan implementasi, sehingga memerlukan banyak waktu dan sumber daya. Biaya Investasi awal ada beberapa solusi pembiayaan inovatif mungkin memerlukan investasi di muka atau restrukturisasi sistem keuangan yang ada, yang dapat memakan biaya besar.

Program Percontohan dalam Penerapan program percontohan skala kecil dapat membantu lembaga pendidikan menguji model pembiayaan inovatif sebelum penerapan skala penuh. Kolaborasi dan Kemitraan yaitu Berkolaborasi dengan mitra eksternal, seperti organisasi swasta atau lembaga pemerintah, dapat membantu berbagi beban keuangan dalam penerapan solusi pembiayaan inovatif.

Inovasi dalam pembiayaan pendidikan menawarkan potensi untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan dan mendiversifikasi sumber pendanaan. Namun, tantangan seperti hambatan implementasi dan biaya awal perlu diatasi melalui strategi seperti program percontohan dan kemitraan untuk memastikan keberhasilan penerapan dan keberlanjutan

KESIMPULAN

Tantangan dalam pembiayaan pendidikan, seperti kurangnya pendanaan yang memadai dan hambatan finansial terhadap akses pendidikan, menyoroti kebutuhan mendesak akan model pembiayaan inovatif untuk meningkatkan keterjangkauan pendidikan.

Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, kita dapat secara efektif memperkuat akses pendidikan bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang keuangan mereka. Penting bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dan mencari solusi kreatif guna memastikan pendidikan tetap dapat diakses dan terjangkau oleh semua orang. Hanya melalui strategi pendanaan yang inovatif kita dapat benar-benar mengubah dan memperbaiki lanskap pendidikan, yang pada akhirnya mengarah pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Weni. (2021). INOVASI PENDIDIKAN (PROFESIONALISME GURU). Seri publikasi Pembelajaran. Volume 1 No. 2 hal 2.
- Ananda, Rusyidi dkk. (2017). INOVASI PENDIDIKAN: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan. CV. Widya Puspita. Sampali Medan.

- Asdi, Ahmad dkk. (2022). Pembiayaan Pendidikan Dan Prestasi Siswa. Invention Journal Research and Education Studies Volume 3, Issue 2, July 2022.
- Azhari, Ulpha. (2016). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN, FASILITAS PEMBELAJARAN, DAN MUTU SEKOLAH. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXIII No.2
- Fattah, Nanang. (2008). Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris. Jurnal Pendidikan Dasar Hal. 5.
- Headline, Editor Papua (20 Maret 2024). Pj Bupati Maybrat Bahas Inovasi Pendidikan dalam Podcast Tribun Sorong. Diakses pada tanggal 31 Mei 2024. <https://editor.id/pj-bupati-maybrat-bahas-inovasi-pendidikan-dalam-podcast-tribun-sorong/>
- Kristiwan, Muhammad dkk. (2018). Inovasi Pendidikan. Wade Group. Ponorogo (Jawa Timur).
- Permendikbudristek Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Sistem Pelayanan Minimal Pendidikan. Diakses oleh Muliaya, Aina. Pada tanggal Agustus 2022. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/2022/01%20Permendikbudristek%20No.%2032%20Tahun%202022%20ttg%20Standar%20Teknis%20Pelayanan%20Minimal%20Pendidikan.pdf>
- Putra, Nabil dkk. (2021). INOVASI PENDIDIKAN: KONSEP DASAR, TUJUAN, PRINSIP-PRINSIP DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PAI. Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan. Vol. 22 No.1 hal 45-46
- Raco, J.R. (2010) METODE PENELITIAN KUALITATIF : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Grasindo. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Subahan Alpi dkk. 2021. KAJIAN LITERATUR TENTANG KEBIJAKAN PENDIDIKAN DASAR DI MASA PANDEMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBELAJARAN. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Volume 4 Nomor 1 Hal 1-9.
- Tribunsorong.com (03 Oktober 2023). Inovasi Baru, Dinas Pendidikan Maybrat Sekolahkan Guru TK/Paud dan Kontrak. Diakses tanggal 31 Mei 2024. <https://sorong.tribunnews.com/2023/10/03/inovasi-baru-dinas-pendidikan-maybrat-sekolahkan-guru-tkpaud-dan-kontrak>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

[https://jdih.kemdikbud.go.id/Sjdih/Siperpu/Dokumen/Salinan/UU Tahun2003 Nomor020.Pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/Sjdih/Siperpu/Dokumen/Salinan/UU_Tahun2003_Nomor020.Pdf) Papeda: *Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4.1 (2022), 17–23
<<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>.